

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian diatas yang telah penulis dapatkan, maka ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Pada konteks kepuasan pelanggan umumnya harapan merupakan perkiraan atau keyakinan pelanggan tentang apa yang akan diterimanya. Tingkat kepuasan Mahasiswa Ekonomi Syariah 2016 terhadap pemakaian Provider Indosat Ooredoo yang diperoleh tentunya sangat berkaitan erat dengan standar kualitas barang / jasa yang mereka nikmati. Sifat kepuasan bersifat subjektif, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa yang membuat mereka puas menggunakan Provider Indosat Ooredoo adalah karena harga yang terjangkau, sedangkan alasan lain yang membuat narasumber tidak puas dengan Indosat Ooredoo adalah terkadang terjadi kendala seperti jaringan yang buruk saat menggunakan provider tersebut.
2. Harga mampu berperan dalam mengkomunikasikan tingkat nilai dari produk atau merek perusahaan ke pasar, harga sebuah produk dapat mencerminkan kualitas dan nilai manfaat yang dapat diberikan oleh produk tersebut. Harga sendiri bisa menjadi faktor penentu dari pertimbangan konsumen dalam memilih suatu produk. Pada kalangan mahasiswa sendiri selain kualitas

pelayanan yang bisa berperan terhadap kepuasan pelanggan, terdapat harga yang bisa dikatakan cenderung lebih murah dibanding produk sejenis dengan kualitas pelayanan yang sama. Seperti pada harga kuota freedom internet yang lebih banyak diminati oleh Mahasiswa Ekonomi Syariah 2016 karena memiliki harga yang lebih terjangkau dan juga memiliki fasilitas yang lebih efisien dibandingkan dengan produk kuota yang lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kepada Mahasiswa Ekonomi Syariah 2016, sebagai kaum milenial yang erat kaitannya dengan pengguna jejaring internet, sebaiknya menggunakan internet sesuai dengan kebutuhan pada porsinya saja.
2. Karena kebanyakan mahasiswa masih belum memiliki penghasilan sendiri, maka ketika menggunakan sesuatu sebaiknya jangan terlalu berlebihan sehingga menjadikan suatu pemborosan.